

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Himpunan mahasiswa Manajemen Informatika dan Sistem Informasi atau HIMMSI merupakan salah satu organisasi mahasiswa di Universitas Amikom Yogyakarta. HIMMSI merupakan media bagi mahasiswa Manajemen Informatika dan Sistem Informasi untuk menyalurkan aspirasi kepada Program Studi dengan tujuan yang membenahi akademik Universitas Amikom Yogyakarta.

Dalam sejarahnya, pada saat penelitian ini dibuat HIMMSI telah terhitung sebanyak 19 kali dalam pergantian periode kepengurusan dengan M. Paliya Sadana yang menjabat sebagai Ketua HIMMSI periode 2018 – 2019. Ditiap akhir kepengurusan akan ada pergantian kepengurusan yang diseleksi dari mahasiswa yang mendaftar sebagai Anggota Aktif HIMMSI. Ada beberapa tahapan seleksi yang dilakukan sebelum menjadi pengurus tetap, yakni sebagai berikut.

1. Aktif dalam mengikuti kegiatan HIMMSI.
2. Ikut serta menjadi kepanitiaan dalam event HIMMSI yang membutuhkan panitia tambahan.
3. Mengikuti acara magang menjadi pengurus HIMMSI.
4. Ikut serta pada acara LDKMO (Latihan Dasar Kepemimpinan Motivasi dan Organisasi).

Proses penyeleksian untuk mendapatkan calon pengurus HIMMSI yang berkualitas dan secara objektif tentu bukan hal mudah, hal ini karena Departemen Internal (pengambil keputusan) perlu mempertimbangkan beberapa kriteria seperti keaktifan, tanggung jawab, kreativitas, *problem solving*, komunikatif, *public speaking*, dan *teamwork*. Sedangkan tiap calon pengurus pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing – masing sehingga diperlukan standar baku untuk menilai tiap kriteria dari masing – masing individu. Departemen Internal sendiri terdiri dari beberapa individu yang tentunya pandangan antara individu satu dengan individu lain akan berbeda, hal ini menyebabkan keputusan yang diambil lebih sering subjektif menurut pandangan satu dua individu yang dominan dalam menyampaikan pendapat. Apabila proses seleksi HIMMSI tidak dilakukan secara objektif, maka kualitas pengurus yang didapatkan pun belum tentu akan sebaik jika penilaian secara objektif. Kualitas yang diharapkan dapat dimiliki oleh masing – masing individu calon pengurus HIMMSI adalah berijwa pemimpin, memiliki kemampuan *problem solving* yang baik, serta beretika.

Selain masalah penilaian yang kurang objektif, proses seleksi di HIMMSI juga masih secara konvensional sedangkan calon pengurus yang dimiliki HIMMSI rata – rata setiap tahunnya selalu lebih dari 50 orang sehingga akan memakan banyak waktu untuk menyelesaikan proses seleksi dengan mempertimbangkan beberapa kriteria yang telah disebutkan diatas.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka dibutuhkan media penilaian alternatif lain yang diharapkan dapat memilih calon pengurus secara lebih objektif dan lebih menghemat waktu.

Untuk mencapai hal tersebut, peneliti mengusulkan solusi berupa Sistem Penunjang Keputusan menggunakan metode AHP. Metode AHP digunakan karena dapat menyelesaikan permasalahan dengan cara menstruktur hierarki kriteria, pihak yang berkepentingan, dan hasil kemudian memberi nilai pada kriteria agar mengembangkan bobot dan prioritas [1]. Sistem yang dibangun berbasis desktop yang menyediakan fasilitas untuk melakukan analisis sehingga proses pengambilan keputusan yang dilakukan lebih efisien dan objektif dibanding secara konvensional. Peneliti mengusulkan sistem berbasis desktop karena sistem ini hanya dapat diakses di satu perangkat secara khusus sehingga keamanan data lebih terjamin dibandingkan sistem berbasis website yang dapat diakses lebih mudah di perangkat apapun.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana merancang sistem penunjang keputusan untuk menyeleksi calon pengurus HIIMSI yang memiliki banyak kriteria seperti keaktifan, tanggung jawab, kreativitas, *problem solving*, komunikatif, *public speaking*, dan *teamwork* agar menghasilkan pengurus yang berkualitas dengan metode AHP (*Analityc Hierarchy Proccess*)?

1.3. Batasan Masalah

Agar masalah yang dibahas dalam penelitian ini tidak meluas, maka peneliti menerapkan beberapa batasan masalah antara lain:

1. Sistem Penunjang Keputusan ini hanya sebagai alat bantu bagi pihak HIMMSI Universitas Amikom Yogyakarta dalam menentukan siapa yang layak menjadi pengurus baru, berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh pihak HIMMSI Universitas Amikom Yogyakarta. Namun keputusan akhir tetap berada pada pihak HIMMSI Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Pada Sistem Penunjang Keputusan (SPK) ini hanya akan menyeleksi calon pengurus (selain ketua) yang telah mendaftar dan memenuhi persyaratan administrasi pada saat EXPO Mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Kriteria penilaian seleksi yang diperoleh dari pihak HIMMSI Universitas Amikom Yogyakarta adalah keaktifan, tanggung jawab, *public speaking*, kreativitas, *teamwork*, komunikatif, kinerja, dan *problem solving*.
4. Dalam Sistem Penunjang Keputusan ini hanya dapat melakukan satu kali proses seleksi. Apabila ingin melakukan seleksi untuk periode baru, maka pengguna harus menghapus data yang sudah ada di sistem sebelumnya.
5. Metode yang digunakan dalam perancangan sistem ini adalah metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*).
6. Pada Sistem Penunjang Keputusan (SPK) ini dibangun berbasis desktop agar kerahasiaan data lebih terjamin karena hanya dapat di akses oleh satu perangkat.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk menyeleksi calon pengurus HIMMSI di Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Mempermudah Departemen Internal dalam melakukan pencatatan data calon pengurus di HIMMSI Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Mengetahui kelayakan sistem yang dihasilkan untuk digunakan dalam proses seleksi calon pengurus HIMMSI di Universitas Amikom Yogyakarta.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Membantu peneliti dalam mengimplementasikan ilmu yang telah didapat selama menempuh pendidikan sarjana Program Studi Sistem Informasi sehingga menunjang persiapan untuk terjun ke dunia kerja.
 - b. Menambah wawasan mengenai perancangan sistem aplikasi.
2. Bagi HIMMSI Universitas Amikom Yogyakarta
 - a. Membantu pihak HIMMSI Universitas Amikom Yogyakarta dalam mengambil keputusan dan mengurangi kesalahan untuk menyeleksi calon pengurus.
 - b. Meningkatkan kualitas hasil penilaian dengan membandingkan nilai setiap calon pengurus baru untuk tiap kriteria.

- c. Mempermudah dan mempersingkat waktu pengurus dalam mengambil keputusan untuk menentukan calon pengurus yang lolos seleksi
- d. Untuk mendapatkan keputusan yang lebih efektif dalam memilih calon pengurus HIMMSI Universitas Amikom Yogyakarta

1.6. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan *interview* langsung dengan pihak Departemen Internal HIMMSI Universitas Amikom Yogyakarta untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan.

2. Studi literature

Tahap ini dilakukan dengan mempelajari buku maupun jurnal sebagai referensi.

3. Analisis

Dalam penelitian ini dilakukan analisis sistem lama yang sudah berjalan, analisis kebutuhan dan analisis kelayakan agar sistem baru yang diciptakan dapat meningkatkan efisiensi dan dapat membantu menyeleksi calon pengurus HIMMSI Universitas Amikom Yogyakarta.

4. Perancangan

Melakukan perancangan dan penentuan kriteria, bobot dan presentase, database, tampilan, dan design sistem pendukung keputusan yang akan dibuat.

5. Pengembangan

Melakukan pengembangan setelah perancangan dan melakukan koding untuk mengaplikasikan metode yang dipilih kedalam sebuah sistem yang dapat dijalankan oleh Departemen Internal HIMMSI Universitas Amikom Yogyakarta.

6. Pengujian (*Testing*)

Setelah melakukan koding dan aplikasi dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perhitungan manual maka dilakukan pengujian oleh pihak Departemen Internal HIMMSI Universitas Amikom Yogyakarta apakah masih terdapat kekurangan atau masih terdapat hasil yang tidak valid agar dapat dilakukan perbaikan pada sistem.